

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian di SLB Asih Manunggal, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi Contextual Teaching Learning memberikan pengaruh positif untuk pembelajaran keterampilan penggunaan uang di SLB Asih Manunggal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian pada tes tertulis dan tes unjuk kerja.

Skor yang diperoleh subjek selama fase baseline-1 (A1), intervensi (B) dan baseline-2 (A2) dapat menggambarkan keterampilan penggunaan uang yang meningkat, terlebih setelah dilakukannya fase intervensi (B), hasil tes menunjukkan adanya peningkatan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian. Selain itu, pengaruh strategi Contextual Teaching Learning terhadap keterampilan penggunaan uang dapat dibuktikan dengan melihat mean level yang diperoleh selama fase penelitian, yaitu 40,9 untuk mean level fase baseline-1 (A1), 66,1 untuk fase intervensi (B) dan 82,03 untuk mean level pada fase baseline-2. Kemudian dalam analisis data overlap, fase baseline-1 (A1) ke fase intervensi (B) memiliki persentase yang rendah, yaitu sebesar 0% begitu juga pada fase intervensi (B) ke fase baseline-2 (A2).

a. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan menggunakan *Strategi Contextual Teaching Learning* berpengaruh dalam peningkatan kemampuan keterampilan penggunaan uang kertas bagi peserta didik tunagrahita, maka peneliti mengajukan rekomendasi, antara lain :

1. Bagi guru

Rekomendasi kepada guru dalam penggunaan *Strategi Contextual Teaching Learning* , peneliti merekomendasikan sebaiknya digunakan sebagai alternatif dalam keterampilan menggunakan uang kertas. Metode ini dapat memungkinkan siswa menghubungkan isi materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna yang baru. Pengajaran dan pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning (CTL)* merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga Negara, dan tenaga kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai rujukan untuk penelitian yang lain, sebab penelitian ini hanya berlaku untuk anak yang memiliki hambatan pada penggunaan uang. Sehingga ada baiknya dilihat terlebih dahulu dan dikaji ulang.

